

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengungkapan emisi GRK di Indonesia yang masih bersifat sukarela dengan mengadopsi indeks pengungkapan GRK Chitambo dan Tauringana (2014). Pertama, penelitian ini menginvestigasi ukuran perusahaan, *gearing*, profitabilitas, likuiditas, kelonggaran keuangan (*available, recoverable* dan *potential*), belanja modal, dan usia perusahaan sebagai faktor determinan dari pengungkapan emisi GRK. Selanjutnya penelitian ini memperluas penelitian dengan menguji apakah pengungkapan emisi GRK memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, sampel dalam penelitian ini mencakup seluruh sektor industri non-keuangan sebanyak 42 perusahaan publik yang terdaftar di BEI selama tahun 2013 hingga 2015. Penelitian ini menggunakan analisis regresi dan koefisien regresi diukur dengan *standardized beta coefficients*. Hasil investigasi menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, dan belanja modal merupakan ketiga faktor penentu yang signifikan dari pengungkapan emisi GRK, sedangkan faktor spesifik perusahaan lainnya tidak. Selanjutnya, hasil penelitian juga membuktikan bahwa pengungkapan emisi GRK tidak memiliki pengaruh pada nilai perusahaan.

Keywords: Faktor Spesifik Perusahaan, Pengungkapan Sukarela, Emisi Gas Rumah Kaca, dan Nilai Perusahaan